

# **CONTENT ANALYSIS KURIKULUM 2014 PROGRAM STUDI TEKNIK OTOMOTIF D3 FT UNY**

## **CONTENT ANALYSIS OF 2014 AUTOMOTIVE ENGINEERING D3 DEPARTMENT FT UNY CURRICULUM**

Sukoco, Sudiyanto, Sudarwanto, Nirmala Adhi Yoga Pambayun  
Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY  
[sukocogd@yahoo.com](mailto:sukocogd@yahoo.com), [sd\\_1954oto@yahoo.co.id](mailto:sd_1954oto@yahoo.co.id), [wanto\\_oto@yahoo.com](mailto:wanto_oto@yahoo.com),  
[n\\_adhiyoga\\_p@yahoo.com](mailto:n_adhiyoga_p@yahoo.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk, 1) Mengetahui validitas isi visi dan misi Program Studi Teknik Otomotif terhadap visi dan misi Fakultas Teknik dan UNY; 2) Mengidentifikasi kelengkapan perangkat kurikulum di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY; 3) Mengetahui validitas isi (*content validity*) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terhadap visi dan misi Program Studi Teknik Otomotif FT UNY; 4) Mengetahui validitas isi (*content validity*) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terhadap capaian pembelajaran (*learning outcome*) Program Studi Teknik Otomotif FT UNY. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode analisis konten. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif oleh peneliti dengan metode analisis konten dan kemudian hasilnya dideskripsikan secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Visi dan misi Prodi Teknik Otomotif kurang relevan dengan visi dan misi Fakultas Teknik, namun sesuai dan relevan dengan visi dan misi UNY; 2) Kelengkapan silabus dan RPP di Prodi Teknik Otomotif belum maksimal, dengan rincian kelengkapan silabus mencapai 93%, sedangkan untuk RPP sebesar 77% dengan 2% yang tidak lengkap dan sisanya belum terdapat RPP-nya; 3) Isi RPP masih belum maksimal mendukung pencapaian visi dan misi Prodi; 4) Isi RPP masih belum maksimal mendukung tercapainya capaian pembelajaran (*learning outcome*).

**Kata Kunci:** Validitas Isi, Visi, Misi, Kurikulum, Capaian Pembelajaran, RPP

### **Abstract**

*This study aims to, 1) Know the content validity of Automotive Engineering Department visions and missions to the Faculty of Engineering and Yogyakarta State University (UNY) visions and missions; 2) Identify the completeness of the Automotive Engineering Department curriculum sets; 3) Know the content validity of the instructional design to the Automotive Engineering Department visions and missions; 4) Know the content validity of the instructional designs to the Automotive Engineering Department learning outcomes. This study used qualitative approach with content validity method. Data collection technique used observation method and documentation. Data was analyzed by the researchers with qualitative approach and the results were described in qualitative and quantitative description. Findings, 1) Automotive Engineering Department visions and missions are not relevant with the Faculty of Engineering visions and missions, but it relevant and appropriate with Yogyakarta State University visions and missions; 2) The completeness of the curriculum sets are not maximal, the completeness of the subjects syllabus are 93% and the instructional designs are 77%, uncomplete 2% and the others without instructional design; 3) The content of instructional designs are not maximal to support the Automotive Engineering Department visions and missions achievement; 4) The content of instructional designs are not maximal to support the Automotive Engineering Department learning outcomes achievement.*

**Keyword:** Content Validity, Vision, Mission, Curriculum, Learning Outcome, Instructional Design

## Pendahuluan

Eksistensi dan kemajuan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh produk pendidikannya. Bidang pendidikan memiliki peranan penting dalam mencetak generasi penerus bangsa yang mumpuni untuk dapat bersaing di dunia global. Dalam hal ini dunia pendidikan memiliki tugas untuk memberikan bekal setiap generasi penerus bangsa untuk dapat bersaing pada masa sekarang dan yang akan datang. Setiap jenjang pendidikan memiliki peran dan fungsi yang berbeda dalam mencetak lulusan, hal ini disesuaikan dengan tataran umur peserta didiknya dan kebutuhan akan lulusan oleh masyarakat dan dunia kerja pada jenjang tersebut.

Jenjang pendidikan tinggi yang saat ini dilaksanakan di Akademi, Institut, Politeknik, Sekolah Tinggi dan Universitas (UU No 20 Tahun 2003, pasal 20 ayat 1), diharapkan mampu menghasilkan lulusan atau sumber daya manusia yang dapat bersaing baik di tingkat nasional dan internasional. Untuk mewujudkan hal tersebut, pendidikan tinggi harus dapat menjaga kualitas pendidikan yang ada di dalamnya dan relevansinya dengan dunia kerja melalui pelaksanaan manajemen pendidikan yang baik.

Manajemen yang baik dapat tercapai apabila suatu lembaga memiliki acuan atau target yang jelas. Arah dan target yang akan dicapai oleh suatu lembaga dituangkan dalam rumusan visi dan misi. Oleh karena itu dalam perumusan visi dan misi perlu memperhatikan banyak aspek baik faktor internal maupun eksternal, misalnya tuntutan dunia global, dunia kerja, kemajuan teknologi, sumber daya yang dimiliki maupun visi dan misi dari lembaga yang lebih tinggi.

Dalam konteks organisasi dalam suatu Universitas, harus terdapat kesesuaian atau keselarasan visi dan misi antara Universitas, Fakultas maupun Program Studi sehingga dapat saling mendukung. Analisis yang mendalam perlu dilaksanakan sehingga target yang akan dicapai dapat sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki. Diharapkan dengan langkah tersebut terdapat kesesuaian antara kedua komponen tersebut sehingga visi dan misi yang telah ditargetkan dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Kurikulum merupakan salah satu sarana untuk mewujudkan visi dan misi Program Studi di Perguruan Tinggi. Sebagai sesuatu hal yang dinamis, maka kurikulum perlu selalu dievaluasi dan dikembangkan untuk memperoleh bentuk proses pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Walaupun demikian kurikulum yang disusun tidak boleh bertentangan ataupun menghambat pencapaian visi dan misi lembaga, dan harus dapat mengakomodasi serta mencerminkan visi dan misi yang telah ditetapkan serta capaian pembelajaran (*learning outcome*) yang telah dirumuskan. Kelengkapan perangkat pendukung kurikulum seperti silabus dan RPP pada masing-masing mata kuliah perlu disiapkan dengan baik, karena setiap apa yang dirumuskan dalam visi dan misi program studi dan capaian pembelajaran juga harus tercermin di perangkat pembelajaran tersebut dan diaplikasikan dengan sebaik mungkin.

Prodi Teknik Otomotif FT UNY yang berperan dalam menghasilkan tenaga ahli madya dalam bidang teknologi dan kejuruan otomotif, telah melaksanakan pembaharuan kurikulum menjadi kurikulum 2014. Tujuannya untuk menjaga relevansi, fleksibilitas dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi pendidikan untuk mencapai *learning outcome* yang diharapkan. Perlu adanya kajian untuk menganalisis kesesuaian atau validitas kurikulum dan perangkatnya sehingga isinya dapat menunjang tercapainya visi dan misi serta capaian pembelajaran yang telah diharapkan. Untuk menghindari kemungkinan kurikulum yang disusun belum dapat mengakomodasi visi dan misi serta capaian pembelajaran yang telah dirumuskan. Selain itu, kemungkinan terdapat mata kuliah yang hanya mengikuti permintaan namun tidak mencerminkan dan selaras dengan visi dan misi prodi. Maka diperlukan adanya penelitian dan analisis mengenai relevansi visi dan misi prodi dengan Fakultas Teknik dan UNY, serta validitas isi (*content validity*) kurikulum Prodi Teknik Otomotif FT UNY. Diharapkan dengan dilaksanakannya penelitian tersebut hasilnya dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan untuk Prodi dalam melaksanakan perbaikan dan pengembangan kurikulum beserta kelengkapan perangkat pendukungnya.

## Pengembangan Kurikulum di Pendidikan Tinggi

Setiap lembaga pendidikan tinggi merupakan suatu organisasi, tentunya memiliki tujuan untuk dicapai. Perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi, harus memiliki tujuan dan arah pendidikan yang jelas untuk dapat bersaing dengan perguruan tinggi lainnya dan untuk tetap eksis. Perguruan tinggi memiliki peran sentral dalam mencetak generasi penerus bangsa yang mumpuni untuk dapat bersaing di dunia global dan juga berperan sebagai industri pengetahuan seperti yang dikemukakan oleh Blewitt & Cullingford (2004: p.22), “Universities are part of a ‘knowledge industry’, full of parochialism and the personal rejection of shared academic dialogue or a sense of purpose”.

Kualitas pendidikan yang diselenggarakan di perguruan tinggi perlu selalu ditingkatkan. Dengan peran sentral perguruan tinggi yang sudah disebutkan di atas dapat diketahui bahwa setiap usaha untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas perlu dilaksanakan dengan semaksimal mungkin. Tyler (1949: p.3) menyatakan bahwa kualitas pendidikan ditentukan oleh beberapa hal diantaranya (1) *material are selected*; (2) *content is outlined*; (3) *instructional procedures are developed and test and examinations are prepared*. Berdasarkan pernyataan Tyler tersebut, setiap komponen penentu kualitas pendidikan tersebut dalam sistem pendidikan di Indonesia tertuang di kurikulum yang dibangun oleh setiap lembaga pendidikan.

Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan suatu perguruan tinggi, hal ini sesuai dengan yang tertera di UU No. 12 Tahun 2012, pasal 35 ayat 1. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diketahui pula bahwa kurikulum merupakan komponen yang sangat penting karena *output* dan *outcome* dari perguruan tinggi sangat ditentukan oleh kualitas kurikulum yang dirumuskan. Kurikulum di perguruan tinggi perlu dibangun dengan mempertimbangkan hal-hal yang berpengaruh dari berbagai aspek. Hal ini disebabkan karena kurikulum harus dapat memberikan bekal pada peserta didik untuk dapat bersaing pada masa kini dan yang akan datang seperti yang diungkapkan oleh Seel & Dijkstra (2008: 132) yaitu “*The central issue of curriculum development is to allocate the contents and*

*methods that are seen as relevant for the challenges in the students present and future life”.*

Seel & Dijkstra (2008: p.132) lebih lanjut menyatakan beberapa tantangan dalam pengembangan kurikulum diantaranya dinyatakan dalam pertanyaan berikut, (1) *Are the selected contents and methods appropriate to improve the acquisition of particular qualifications?*, pertanyaan pertama ini mengandung pengertian bahwa dalam pengembangan kurikulum, isi dan metode yang digunakan di dalamnya harus dapat meningkatkan kompetensi peserta didiknya sehingga dapat sesuai dengan kualifikasi pekerjaan yang menjadi sasarannya. Pertanyaan kedua (2) *does the acquisition of a qualification allow one to master a particular situation of life? As a consequence, curriculum development grounds on the assessment of qualifications or proficiencies as well as of knowledge and skills that result from an analysis of situations to be mastered in everyday life*. Dalam pengembangan kurikulum juga perlu dipertimbangkan kemampuan-kemampuan yang harus dikuasai peserta didik atau lulusan untuk dapat menghadapi kehidupan di masyarakat luas.

Kebutuhan informasi yang diperlukan dan dipertimbangkan dalam pengembangan kurikulum diantaranya meliputi dua hal sebagai berikut: (1) kondisi khusus dan kepentingan dari lembaga pendidikan. Kurikulum harus disesuaikan dengan misi lembaga pendidikan baik misi yang sifatnya pendidikan umum maupun misi yang sifatnya pendidikan khusus (kejuruan atau keterampilan); dan (2) kurikulum yang direncanakan harus berdasarkan efektivitas kurikulum yang dilaksanakan sebelumnya. Oleh karena itu dalam pengembangan kurikulum diperlukan data evaluasi dari kurikulum yang sebelumnya untuk dapat menentukan aspek yang perlu diperbaiki atau dikembangkan.

## Visi, Misi dan Kurikulum Prodi Teknik Otomotif D3 FT UNY

Visi dan misi merupakan komponen penting dari program studi di perguruan tinggi. Kedua komponen ini merupakan target capaian prodi dalam jangka waktu tertentu. Wibisono (2006: p.43) mendefinisikan visi sebagai

rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin dicapai di masa depan. Dengan kata lain bahwa visi merupakan pernyataan *want to be* dari organisasi atau dalam hal ini prodi.

Visi dari prodi teknik Otomotif D3 FT UNY dibagi menjadi 2 yaitu menjadi visi jangka panjang dan menengah. Uraianya adalah sebagai berikut, (1) Jangka panjang: Pada tahun 2025 menjadi Program Studi Teknik Otomotif yang unggul di bidang teknologi dan kejuruan otomotif berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan; (2) Jangka menengah: Pada tahun 2019 Program Studi Teknik Otomotif mampu menghasilkan tenaga ahli madya dalam bidang teknologi dan kejuruan otomotif berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi era global (Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif, 2014: p.46).

Pengertian visi menurut Wheelen yang dikutip oleh Wibisono (2006: p.46) yaitu rangkaian kalimat yang menyatakan tujuan atau alasan eksistensi organisasi yang memuat apa yang disediakan oleh perusahaan kepada masyarakat, baik berupa produk ataupun jasa. Pernyataan misi merupakan sebuah kompas yang membantu untuk menemukan arah dan menunjukkan jalan yang tepat dalam pelaksanaan prodi. Tujuan dari pernyataan misi adalah mengkomunikasikan kepada *stakeholder* di dalam maupun luar prodi tentang alasan pendirian prodi dan ke arah mana prodi akan dibawa atau dikembangkan.

Misi dari Prodi Teknik Otomotif D3 FT UNY dijabarkan sebagai berikut: (1) Menyelenggarakan dan mengelola pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, berkarakter kebangsaan; (2) Menyelenggarakan dan mengelola pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berprestasi akademik maupun non akademik bertaraf nasional dan internasional; (3) Menyelenggarakan dan mengelola proses pembelajaran yang berbasis saintifik, berpusat kepada peserta pendidikan dan pelatihan, dan sesuai dengan tuntutan standar mutu lulusan; (4) Menyelenggarakan dan mengelola proses penilaian dan evaluasi hasil belajar berbasis kompetensi dan *authentic assesment*; (5) Mengembangkan sumber daya manusia sesuai dengan tuntutan kompetensi dan profesionalitas

berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; (6) Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan berdasarkan tuntutan kurikulum dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; (7) Menyelenggarakan dan mengelola pendidikan berdasarkan standar nasional dan atau internasional; (8) Melaksanakan penelitian dan pengembangan dalam bidang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan sosial ekonomi, dan perkembangan lingkungan masyarakat, baik lokal, nasional maupun global; (9) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu dan teknologi otomotif baik dalam aspek kependidikan maupun non kependidikan; (10) Mengembangkan berbagai sumber daya dan kerjasama untuk mendukung terwujudnya visi Program Studi; (11) Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan dengan meningkatkan kreatifitas, inovasi, kemandirian, entrepreneurship, dan pengembangan karakter kebangsaan, akhlaq, dan kecendekiaan; (12) Mengembangkan budaya akademik dan non akademik sesuai dengan kondisi lingkungan masyarakat, perkembangan IPTEK, dan keunggulan lokal (Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif, 2014: p.46).

Program Studi Teknik Otomotif D3 FT UNY, merupakan salah satu prodi yang berperan dalam menghasilkan tenaga ahli madya dalam bidang teknologi dan kejuruan otomotif. Di mana bidang otomotif merupakan bidang yang sedang berkembang dengan pesat saat ini baik dari sisi perkembangan industri dan teknologinya. Untuk itu diperlukan selalu evaluasi terhadap kurikulumnya untuk menjaga relevansi. Mager & Beach (1967: p.2) menyatakan bahwa pembelajaran di pendidikan vokasi bertujuan untuk membuat peserta didik untuk mampu melaksanakan suatu pekerjaan dengan memuaskan dan mampu untuk meningkatkan kompetensinya melalui latihan yang lebih jauh. Oleh karena itu, dengan kemajuan yang begitu di bidang otomotif pembelajaran juga perlu disesuaikan dengan tuntutan dunia kerja tersebut. Selain itu pembelajaran juga harus diarahkan untuk membentuk peserta didik yang dapat beradaptasi dan mampu mengembangkan kemampuannya secara mandiri.

Melihat kebutuhan tersebut kurikulum dari Prodi Teknik Otomotif D3 FT UNY

dikembangkan menjadi kurikulum 2014. Susunan kurikulum dan *learning outcome* yang. Di mana pada kurikulum ini terdiri dari 44 mata kuliah dengan bobot 114 sks. Apabila diuraikan sks dari semua mata kuliah terdiri dari 77 sks teori, 31 sks praktik dan 6 sks kuliah lapangan.

Pengembangan kurikulum Program Studi Teknik Otomotif dilakukan melalui tahapan yang sistematis mulai dari 1) analisis evaluasi diri dan tracer *study* yang melibatkan *stakeholder*, 3) Perumusan Profil Lulusan yang melibatkan Prodi sejenis di lingkungan LPTK Negeri seluruh Indonesia, 4) Penyusunan Capaian Pembelajaran, 5) Pengkajian Bahan Kajian, 6) Penyusunan Mata Kuliah 7) Penyusunan Struktur Kurikulum, 8) Penyusunan Rencana Pembelajaran dan Penyusunan buku kurikulum.

## Metode Penelitian

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten terhadap kurikulum Prodi Teknik Otomotif FT UNY dan perangkat kurikulumnya.

### Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah kurikulum dan perangkat kurikulum yang terdiri dari silabus dan RPP pada masing-masing mata kuliah, buku panduan Praktik Industri dan Proyek Akhir, deskripsi capaian pembelajaran (*learning outcome*) serta visi misi Prodi Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, dan Universitas Negeri Yogyakarta.

### Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dan observasi. Dimana instrumen yang digunakan adalah lembar dokumentasi dan observasi.

### Teknik Analisis Data

Penentuan validitas isi (*content validity*) kurikulum Prodi Teknik Otomotif FT UNY dilaksanakan secara kualitatif oleh peneliti, dengan metode analisis konten yaitu dengan langkah menganalisis kesesuaian isi dalam perangkat kurikulum (silabus dan RPP) dengan capaian pembelajaran (*learning outcome*), visi dan misi Program Studi Teknik Otomotif. Untuk relevansi visi dan misi Prodi Teknik

Otomotif dengan visi dan misi Fakultas Teknik dan Universitas Negeri Yogyakarta, dilaksanakan dengan menganalisis kesesuaian misi masing-masing lembaga tersebut. Berikutnya dari analisis secara kualitatif tersebut akan dideskripsikan secara kualitatif dan kuantitatif. Dengan demikian dapat diidentifikasi apabila terjadi ketidaksesuaian atau kekurangan dan dapat dijadikan sebagai dasar untuk menentukan langkah perbaikan atau pengembangan yang harus dilaksanakan.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Validitas isi visi dan misi Program Studi Teknik Otomotif terhadap visi dan misi Fakultas Teknik dan Universitas Negeri Yogyakarta

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai lembaga induk, memiliki visi dan misi yang sudah dirumuskan dengan target capaian dan waktu pencapaian yang jelas. Untuk mendukung pelaksanaan dan pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan perlu didukung oleh kinerja dan hasil kerja yang sesuai oleh sub unit yang ada baik di tingkat Fakultas, Jurusan maupun Prodi. Target dan arah pencapaian kerja dari sub unit tersebut harus sesuai dengan visi dan misi Universitas, dengan kata lain visi dan misi dari Fakultas dan Prodi harus relevan dan mendukung pencapaian visi dan misi Universitas.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menganalisis secara kualitatif validitas isi atau relevansi dari misi Prodi Teknik Otomotif dengan misi baik Fakultas maupun Universitas, visi dan misi Prodi Teknik Otomotif kurang relevan namun sudah memenuhi visi dan misi Fakultas Teknik. Dapat dikatakan demikian karena misi dari Prodi jangkauannya lebih besar dari misi dari FT, di dalam misi Prodi sudah tertuang capaian skala internasional namun pada misi FT belum memuat hal tersebut. Walaupun kurang relevan dengan visi dan misi FT namun sangat sesuai dan relevan dengan visi dan misi UNY. Misi dari Prodi telah memuat tri darma perguruan tinggi dan mengandung capaian baik dengan skala nasional maupun internasional. Hal ini tentunya sejalan dengan visi dan misi dari UNY yang berusaha menuju *World Class University*.

Relevansi misi Prodi terhadap misi FT dan UNY dapat dilihat pada tabel 1 di bawah. Misi dari Prodi sampai Universitas disajikan dengan kode, misi Prodi diwakili dengan kode

TO.1 sampai TO.12 (terdapat 12 misi Prodi), misi Fakultas Teknik diwakili dengan kode FT.1 sampai FT.5 (terdapat 5 misi Fakultas),

dan misi Universitas diwakili dengan kode UNY.1 sampai UNY.4 (terdapat 4 misi Universitas).

Tabel 1. Relevansi Misi Prodi Teknik Otomotif dengan Misi FT dan UNY

TO	MISI	
	FT	UNY
TO.1	FT.1	UNY.1
TO.2	-	UNY.2
TO.3	FT.2	UNY.1
TO.4	FT.1, FT.3	UNY.2
TO.5	FT.4, FT.5	UNY.2, UNY.4
TO.6	FT.5	UNY.2
TO.7	-	UNY.1
TO.8	FT.2	UNY.2
TO.9	FT.3	UNY.3
TO.10	FT.5	UNY.4
TO.11	FT.1	UNY.1
TO.12	FT.4	UNY.4

Kelengkapan perangkat kurikulum di Program Studi Teknik Otomotif FT UNY

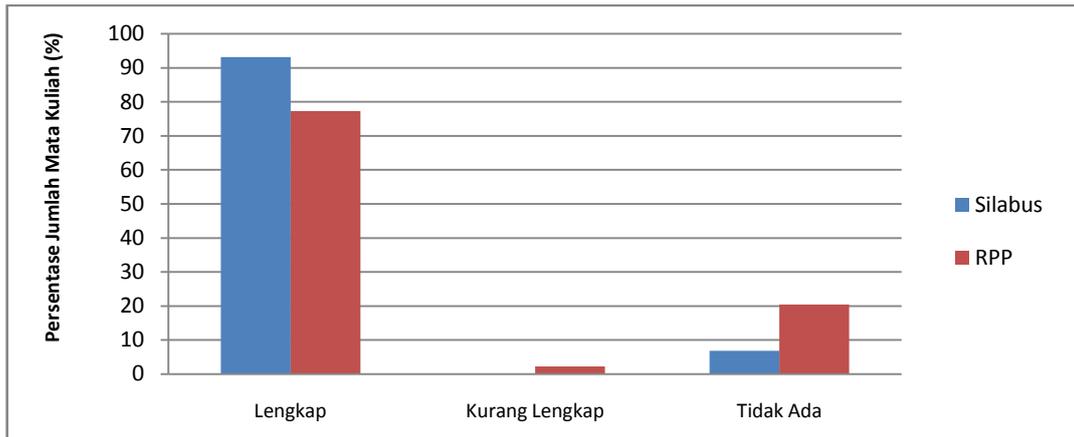
Mata kuliah dalam kurikulum Prodi Teknik Otomotif terdiri dari 44 mata kuliah dengan bobot total 114 sks. Berdasarkan hasil penelitian masih terdapat mata kuliah yang belum lengkap silabus dan RPP-nya. Kelengkapan perangkat kurikulum yang meliputi silabus dan RPP dari Prodi Teknik Otomotif dapat dilihat pada gambar 1 di bawah.

Berdasarkan data pada gambar 1, dapat diketahui bahwa terdapat 7 % mata kuliah yang tujuannya masih belum jelas karena tidak terdapat silabusnya. Hal ini harus dihindari karena pada dasarnya dosen melaksanakan kegiatan perkuliahan salah satunya adalah untuk mewujudkan visi dan misi program studi. Oleh karena itu, acuannya harus jelas dan tidak hanya sesuai keinginan dosen yang bersangkutan. Selain itu dengan adanya silabus, apabila suatu mata kuliah diampu oleh beberapa dosen maka perkuliahan dapat dilaksanakan dengan rencana yang sama, baik dalam pengaturan waktu, materi kuliah maupun penilaian atau evaluasi.

Kelengkapan RPP di Prodi Teknik Otomotif masih berada pada angka 77%,

sehingga sisanya dapat dikatakan belum terencana pembelajarannya. Melalui perencanaan pembelajaran yang tertuang di RPP maka capaian pembelajaran yang menjadi tujuan pelaksanaan perkuliahan pada setiap pertemuan dapat terorganisir dengan lebih baik. Dimana dalam pelaksanaan perkuliahan tidak hanya terpaku pada pemberian bekal kompetensi yang bersifat keteknikan namun terdapat komponen sikap yang merupakan misi baik dari Prodi sampai Universitas yang perlu dimasukkan dalam proses perkuliahan. Hal ini disebabkan karena sikap tidak dapat dibentuk dalam waktu instan atau hanya dilaksanakan dalam satu mata kuliah saja.

Tidak terkecuali untuk mata kuliah yang merupakan mata kuliah Universitas dan Fakultas, Prodi harus memiliki data baik silabus maupun RPP-nya sehingga Prodi dapat melaksanakan fungsi kontrol terhadap pembelajaran atau perkuliahan yang dilaksanakan oleh dosen. Selain itu dengan adanya data tersebut di Prodi, dapat bermanfaat ketika adanya audit baik dari sistem penjaminan mutu yang ada maupun ketika adanya visitasi saat akreditasi.



Gambar 1  
Diagram Kelengkapan Silabus dan RPP

Validitas isi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terhadap visi dan misi Program Studi Teknik Otomotif FT UNY

Pencapaian visi dan misi program studi dilaksanakan melalui proses pembelajaran di kampus. Oleh karena itu, rencana pelaksanaan pembelajaran harus mencerminkan dan menunjang untuk pencapaian visi dan misi program studi. Berdasarkan hasil penelitian terhadap kurikulum Prodi Teknik Otomotif, dukungan mata kuliah untuk pencapaian visi dan misi dapat dilihat pada tabel 2 di bawah. Hasil tersebut didapat dari analisis secara kualitatif tujuan dari pembelajaran yang terdapat di RPP masing-masing mata kuliah dan dibandingkan dengan misi Prodi. Melalui metode tersebut, dapat ditentukan jumlah mata kuliah yang tujuan pembelajarannya dapat mendukung atau mengandung unsur untuk pencapaian masing-masing misi Prodi.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dukungan mata kuliah untuk pencapaian visi dan misi Prodi masih belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dimana belum terdapat misi yang didukung oleh 100% mata kuliah dan dukungan maksimal hanya berada pada angka 79.5% (lihat tabel 2). Selain itu masih terdapat misi yang dukungan mata kuliahnya sangat rendah, berada di angka di bawah 25% yaitu misi ke-1 dan ke-10. Misi ke-1 yang berbunyi “Menyelenggarakan dan mengelola pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, berkarakter kebangsaan” memiliki dukungan yang terendah dari mata kuliah yaitu hanya didukung oleh satu mata kuliah. Padahal untuk misi ini diperlukan dukungan dari seluruh mata kuliah, karena dalam pembentukan karakter tidak dapat

dibentuk secara instan. Oleh karena itu tujuan pembelajaran dari setiap mata kuliah sebaiknya memuat pembentukan karakter untuk dapat mewujudkan misi tersebut.

Misi ke 10 dari Prodi Teknik Otomotif yang berbunyi “Mengembangkan berbagai sumber daya dan kerjasama untuk mendukung terwujudnya visi Program Studi” didukung oleh 25% mata kuliah. Untuk mewujudkan misi ini dapat dilaksanakan dengan pengembangan kerja sama dengan pihak industri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran maupun penelitian. Saat ini pengembangan kerja sama baru terkait dengan 25% mata kuliah yang ada. Untuk itu hal ini perlu ditingkatkan untuk seluruh mata kuliah, sehingga pembelajaran atau kualitas perkuliahan maupun pengembangan keilmuan dari hasil penelitian pada masing-masing bidang keahlian atau mata kuliah dapat meningkat.

Terdapat dua misi yang dukungan oleh mata kuliah berada pada interval 26-50% yaitu misi ke-8 (34,1%) dan 9 (31,8%). Misi ke-8 yang berbunyi “Melaksanakan penelitian dan pengembangan dalam bidang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan sosial ekonomi, dan perkembangan lingkungan masyarakat, baik lokal, nasional maupun global”, pelaksanaannya belum maksimal karena saat ini penelitian yang dilaksanakan oleh dosen masih banyak yang belum sesuai dengan bidang keahlian masing-masing dosen dan masih terpusat pada beberapa bidang saja. Hal ini menyebabkan sumbangan keilmuan dari hasil penelitian dosen masih terpusat pada beberapa bidang keahlian saja atau terkait oleh beberapa mata kuliah saja. Oleh karena itu untuk meningkatkan dukungan

mata kuliah pada pencapaian misi ini maka penelitian yang dilaksanakan oleh masing-masing dosen harus disesuaikan dengan bidang keahliannya masing-masing.

Misi ke-9 dari Prodi Teknik Otomotif yang berbunyi “Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu dan teknologi otomotif baik dalam aspek kependidikan maupun non kependidikan”, berhubungan dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang merupakan bagian dari tri darma perguruan tinggi. Untuk mewujudkan misi tersebut idealnya pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen maupun kolaborasi antara dosen dengan mahasiswa juga disesuaikan dengan bidang keahlian dosen dan mata kuliah yang diampu oleh masing-masing dosen. Namun dari hasil penelitian hanya terdapat 31,8% mata kuliah yang mendukung, ini dapat diartikan bahwa pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan hanya berhubungan dengan 31,8% dari seluruh mata kuliah yang ada. Oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen perlu dikondisikan dan disesuaikan dengan bidang keahlian atau mata kuliah yang diampu oleh masing-masing dosen.

Terdapat dua misi yang dukungan oleh mata kuliah berada pada interval 51-75% yaitu misi ke-5 (72,73%) dan 6 (71,88%). Misi ke-5 dari Prodi Teknik Otomotif berbunyi, “Mengembangkan sumber daya manusia sesuai dengan tuntutan kompetensi dan profesionalitas berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi” sedangkan misi ke-6 berbunyi “Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan berdasarkan tuntutan kurikulum dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi”. Kedua misi ini dapat dicapai dengan memaksimalkan pelaksanaan pelatihan, seminar, workshop baik untuk dosen, teknisi dan mahasiswa serta pengembangan alat-alat praktik sesuai dengan tuntutan dan perkembangan tiap mata kuliah. Namun saat ini langkah tersebut belum maksimal ditandai dengan pengembangan peralatan praktik yang belum merata untuk seluruh mata kuliah dan pelaksanaan pelatihan, seminar, workshop yang hanya relevan untuk beberapa mata kuliah saja.

Terdapat 50% misi dari Prodi Teknik Otomotif yang memiliki dukungan dari mata kuliah di atas 75% yaitu misi ke-2, 3, 4, 7, 11 dan 12. Misi ke-2 yang berbunyi”

Menyelenggarakan dan mengelola pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berprestasi akademik maupun non akademik bertaraf nasional dan internasional” memiliki dukungan mata kuliah sebesar 79,55%. Namun dari hasil analisis penyelenggaraan pembelajaran atau perkuliahan belum memenuhi untuk taraf internasional, karena dari analisis kurikulum dan RPP masing-masing mata kuliah belum terdapat indikator-indikator pelaksanaan pembelajaran bertaraf internasional. Oleh karena itu, untuk mewujudkan misi tersebut diperlukan pengembangan kurikulum, perangkat pembelajaran dan penyiapan sarana prasarana yang mendukung pembelajaran atau perkuliahan bertaraf internasional.

Misi ke-3 dari Prodi Teknik Otomotif yang berbunyi, “Menyelenggarakan dan mengelola proses pembelajaran yang berbasis saintifik, berpusat kepada peserta pendidikan dan pelatihan, dan sesuai dengan tuntutan standar mutu lulusan” dan misi ke 4 yang berbunyi “Menyelenggarakan dan mengelola proses penilaian dan evaluasi hasil belajar berbasis kompetensi dan *authentic assesment*”, memiliki dukungan dari mata kuliah sebesar 79,55%. Berdasarkan analisis dari RPP masing-masing mata kuliah sebesar 79,55% dari keseluruhan mata kuliah telah melaksanakan misi tersebut, dan sisanya tidak terdapat RPP-nya sehingga tidak dapat dianalisis pelaksanaan pembelajarannya dan sistem evaluasi yang digunakan.

Misi ke-7 dari Prodi Teknik Otomotif yang berbunyi, “Menyelenggarakan dan mengelola pendidikan berdasarkan standar nasional dan atau internasional” memiliki bunyi yang hampir sama dengan misi ke-2 dan hasil analisis dukungan dari mata kuliah juga sama yaitu sebesar 79,55%. Misi ke-11 dari Prodi Teknik Otomotif yang berbunyi, “Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan dengan meningkatkan kreatifitas, inovasi, kemandirian, entrepreneurship, dan pengembangan karakter kebangsaan, akhlaq, dan kecendekiaan”, memiliki dukungan dari mata kuliah sebesar 79,55%. Berdasarkan analisis dari RPP masing-masing mata kuliah, sebesar 79,55% dari keseluruhan mata kuliah telah mendukung untuk pencapaian misi tersebut karena dalam pelaksanaan pembelajarannya berpusat pada peserta didik, dan berbasis saintifik sehingga mendukung untuk peningkatan kreatifitas, inovasi dan

kemandirian peserta didik. Namun dari sisi pengembangan karakter kebangsaan, akhlaq, dan kecendekiaan, belum semua mata kuliah mendukung. Penanaman hal tersebut, hanya dilaksanakan pada mata kuliah pendidikan agama. Di luar 79,55% matakuliah tersebut, tidak terdapat RPP-nya sehingga tidak dapat dianalisis pelaksanaan pembelajarannya apakah mendukung pencapaian misi tersebut atau tidak.

Misi ke-12 dari Prodi Teknik Otomotif yang berbunyi,” Mengembangkan budaya

akademik dan non akademik sesuai dengan kondisi lingkungan masyarakat, perkembangan IPTEK, dan keunggulan lokal”, didukung oleh 77,27% mata kuliah. Dimana hampir semua mata kuliah keteknikan materinya selalu disesuaikan dengan perkembangan IPTEK selain itu dengan didukung sistem pembelajaran yang berbasis saintifik dan sistem penilaian *authentic assesment* maka akan mendukung untuk pengembangan budaya akademik dan non akademik yang lebih baik.

Tabel 2. Persentase Dukungan Mata Kuliah untuk Pencapaian Misi Program Studi

No	Misi Prodi Teknik Otomotif D3	Mata Kuliah yang Menunjang	
		Jumlah	Persentase (%)
1	Menyelenggarakan dan mengelola pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, berkarakter kebangsaan	1	2.3
2	Menyelenggarakan dan mengelola pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berprestasi akademik maupun non akademik bertaraf nasional dan internasional	35	79.5
3	Menyelenggarakan dan mengelola proses pembelajaran yang berbasis saintifik, berpusat kepada peserta pendidikan dan pelatihan, dan sesuai dengan tuntutan standar mutu lulusan	35	79.5
4	Menyelenggarakan dan mengelola proses penilaian dan evaluasi hasil belajar berbasis kompetensi dan <i>authentic assesment</i>	35	79.5
5	Mengembangkan sumber daya manusia sesuai dengan tuntutan kompetensi dan profesionalitas berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	32	72.7
6	Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan berdasarkan tuntutan kurikulum dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	23	71.9
7	Menyelenggarakan dan mengelola pendidikan berdasarkan standar nasional dan atau internasional	35	79.5
8	Melaksanakan penelitian dan pengembangan dalam bidang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan sosial ekonomi, dan perkembangan lingkungan masyarakat, baik lokal, nasional maupun global	15	34.1
9	Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu dan teknologi otomotif baik dalam aspek kependidikan maupun non kependidikan	14	31.8
10	Mengembangkan berbagai sumber daya dan kerjasama untuk mendukung terwujudnya visi Program Studi.	11	25.0
11	Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan dengan meningkatkan kreatifitas, inovasi, kemandirian, entrepreneurship, dan pengembangan karakter kebangsaan, akhlaq, dan kecendekiaan.	35	79.5
12	Mengembangkan budaya akademik dan non akademik sesuai dengan kondisi lingkungan masyarakat, perkembangan IPTEK, dan keunggulan lokal	34	77.3

Validitas isi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terhadap capaian pembelajaran (*learning outcome*) Program Studi Teknik Otomotif FT UNY

Prodi Teknik Otomotif sebagai lembaga pendidikan memiliki visi untuk mampu menghasilkan tenaga ahli madya dalam bidang teknologi dan kejuruan otomotif berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi era global. Berdasarkan visi tersebut, Prodi Teknik Otomotif tidak hanya berupaya untuk mencetak lulusan yang memiliki kompetensi yang mumpuni di bidang otomotif namun juga memiliki sikap yang mulia. Secara

eksplisit profil lulusan yang diharapkan tercantum dalam rumusan *learning outcome* (capaian pembelajaran).

Capaian pembelajaran aspek sikap

Capaian pembelajaran pada aspek sikap terdiri dari 10 butir, dimana intinya capaian pembelajaran aspek sikap merupakan jabaran sikap yang harus dimiliki mahasiswa setelah mendapatkan rangkaian pembelajaran. Untuk mewujudkan lulusan yang memiliki sikap yang sesuai dengan deskripsi capaian pembelajaran, diperlukan proses pembelajaran yang memuat nilai-nilai sikap yang harus dimiliki secara berkesinambungan. Hal ini disebabkan karena pembentukan sikap tidak dapat dilakukan

secara instan dan hanya ditopang oleh satu mata kuliah saja. Berdasarkan hasil penelitian, jumlah mata kuliah yang mengandung substansi capaian pembelajaran aspek sikap masih sangat rendah, seperti data yang diperlihatkan pada tabel 3 di bawah.

Berdasarkan data penelitian yang ditunjukkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa masih terdapat aspek sikap yang tidak terakomodasi sama sekali dalam pembelajaran

yaitu capaian pembelajaran aspek sikap nomor 4, 6, 7, 8 dan 10 atau sekitar 50% dari jumlah total capaian pembelajaran pada aspek sikap. Sedangkan capaian pembelajaran pada aspek lain hanya diwakili oleh satu atau dua mata kuliah sehingga dukungan mata kuliah untuk mencapai aspek sikap yang sudah dirumuskan masih sangat rendah, dukungan yang tertinggi hanya mencapai 5%.

Tabel 3. Persentase Dukungan Mata Kuliah pada Capaian Pembelajaran Aspek Sikap

No	Capaian Pembelajaran Aspek Sikap	Jumlah Mata Kuliah	Persentase (%)
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	1	2
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	1	2
3	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	1	2
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	0	0
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	1	2
6	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila	0	0
7	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	0	0
8	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	0	0
9	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	2	5
10	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang otomotif secara mandiri	0	0

Capaian pembelajaran aspek penguasaan pengetahuan

Capaian pembelajaran aspek penguasaan pengetahuan pada program studi Teknik Otomotif terdiri dari 5 butir. Capaian pembelajaran aspek ini berkaitan dengan pengetahuan yang harus dikuasai mahasiswa setelah melalui rangkaian proses pembelajaran di Prodi Teknik Otomotif. Persentase dukungan mata kuliah untuk mencapai capaian pembelajaran aspek penguasaan pengetahuan dapat dilihat pada tabel 4.

Dukungan mata kuliah dalam pencapaian capaian pembelajaran pada aspek ini belum

semua tinggi, masih terdapat butir yang dukungannya dapat dikatakan sangat rendah yaitu pada capaian “mempunyai kemampuan melakukan modifikasi bidang otomotif” dan “mempunyai kemampuan mengelola sarana dan prasarana praktek bengkel dan laboratorium”. Masing-masing capaian tersebut hanya didukung atau ditunjang oleh 3 mata kuliah, atau sebesar 8% dari total mata kuliah keteknikan yang ada. Dukungan mata kuliah pada butir lain juga belum maksimal, ini ditandai dengan nilai persentase dukungan tertinggi hanya 64% dari jumlah mata kuliah keteknikan yang ada.

Tabel 4. Persentase Dukungan Mata Kuliah pada Capaian Pembelajaran Aspek Penguasaan Pengetahuan

No	Capaian Pembelajaran Aspek Penguasaan Pengetahuan	Jumlah Mata Kuliah	Persentase (%)
1	Menguasai pengetahuan dan keterampilan serta prinsip-prinsip dasar pengembangan teknologi otomotif.	25	64
2	Menguasai pengetahuan tentang teknologi otomotif, teori dan praktik yang meliputi: kendaraan ringan, alat berat, desain dan perbaikan bodi, dan sepeda motor.	20	51
3	Mempunyai kemampuan merencanakan dan melaksanakan perakitan, perbaikan dan perawatan otomotif.	10	26
4	Mempunyai kemampuan melakukan modifikasi bidang otomotif	3	8
5	Mempunyai kemampuan mengelola sarana dan prasarana praktek bengkel dan laboratorium	3	8

Capaian pembelajaran aspek keterampilan khusus

Terdapat 4 rumusan capaian pembelajaran aspek keterampilan khusus. Capaian pembelajaran aspek ini berkaitan dengan keterampilan khusus yang harus dikuasai mahasiswa setelah melalui rangkaian proses pembelajaran di Prodi Teknik Otomotif. Berdasarkan hasil analisis dari tujuan pembelajaran pada RPP masing-masing mata kuliah, dukungan mata kuliah untuk mencapai

capaian pembelajaran aspek ini masih dapat dikatakan rendah.

Berdasarkan data pada tabel 5, terdapat dua butir yang masih rendah dukungannya yaitu hanya 8% dan dua yang lainnya hanya 26% dari mata kuliah keteknikan yang ada. Dimana sebenarnya untuk kedua butir dari aspek capaian pembelajaran ini dapat didukung oleh lebih banyak lagi mata kuliah apabila melihat susunan mata kuliah yang ada di Prodi Teknik Otomotif.

Tabel 5. Persentase Dukungan Mata Kuliah pada Capaian Pembelajaran Aspek Keterampilan Khusus

No	Capaian Pembelajaran Aspek Keterampilan Khusus	Jumlah Mata Kuliah	Persentase (%)
1	Mampu melaksanakan mengevaluasi konstruksi otomotif.	3	8
2	Mampu merancang dan melaksanakan perbaikan dan perawatan otomotif.	10	26
3	Mampu mengelola bengkel dan laboratorium otomotif.	3	8
4	Mampu mengaplikasikan dan mengembangkan teknologi otomotif, merawat, memperbaiki, dan memodifikasi kendaraan bermotor	10	26

Capaian pembelajaran aspek keterampilan umum

Terdapat 5 rumusan capaian pembelajaran aspek keterampilan umum. Capaian pembelajaran aspek ini berkaitan dengan keterampilan umum yang harus dikuasai mahasiswa setelah melalui rangkaian proses pembelajaran di Prodi Teknik Otomotif. Berdasarkan hasil analisis dari tujuan pembelajaran pada RPP masing-masing mata kuliah, dukungan mata kuliah untuk mencapai capaian pembelajaran aspek ini masih belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari tabel 6, dimana masih terdapat butir capaian pembelajarannya yang dukungan dari mata

kuliah masih rendah bahkan tidak terdapat yang mewakili.

Dukungan mata kuliah paling banyak adalah pada capaian pembelajaran nomor satu dengan 85% dukungan mata kuliah, sedangkan untuk capaian yang lain masih dapat dikatakan rendah. Capaian pembelajaran ke 5 pada aspek ini masih belum terakomodasi oleh mata kuliah yang ada di Prodi Teknik Otomotif. Untuk itu rumusan pada RPP setiap mata kuliah harus memperhatikan rumusan capaian pembelajaran sehingga dapat selaras dengan rumusan capaian pembelajaran yang telah dirumuskan oleh program studi.

Tabel 6. Persentase Dukungan Mata Kuliah pada Capaian Pembelajaran Aspek Keterampilan Umum

No	Capaian Pembelajaran Aspek Keterampilan Umum	Jumlah Mata Kuliah	Persentase (%)
1	Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi otomotif	34	85
2	Mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi otomotif berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah untuk menghasilkan solusi, gagasan, desain,serta menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir;	4	10
3	Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang otomotif,berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data	8	20
4	Mengelola bengkel dan laboratorium otomotif secara kelompok dan/atau mandiri	3	8
5	Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya	0	0

## Simpulan dan Saran

### Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut: (1) Rumusan visi dan misi Program Studi Teknik Otomotif kurang relevan namun sudah memenuhi visi dan misi dari Fakultas Teknik. Dapat dikatakan demikian karena misi dari prodi jangkauannya lebih besar dari misi dari FT, di dalam misi prodi sudah tertuang capaian skala internasional namun pada misi FT belum memuat hal tersebut. Walaupun kurang relevan dengan visi dan misi FT, namun sudah sesuai dan relevan dengan visi dan misi UNY yang juga sudah memuat capaian dengan tingkat internasional; (2) Kelengkapan perangkat kurikulum dari prodi Teknik otomotif masih belum maksimal dengan masih terdapatnya mata kuliah yang tidak terdapat silabus maupun RPP-nya. Kelengkapan silabus mencapai 93% dengan 7% mata kuliah belum terdapat silabusnya, sedangkan untuk RPP sebesar 77% dengan 2% yang tidak lengkap dan sisanya belum terdapat RPP-nya; (3) Validitas isi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terhadap visi dan misi Program Studi Teknik Otomotif FT UNY masih kurang, ini ditandai dengan dukungan tujuan pembelajaran pada RPP dari mata kuliah yang diselenggarakan belum secara maksimal mengakomodasi visi dan misi yang telah dirumuskan. Terutama dalam pembentukan sikap dan penyelenggaraan maupun pengelolaan pendidikan dengan standar internasional; (4) Validitas isi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terhadap capaian pembelajaran (*learning outcome*) Program Studi Teknik Otomotif FT UNY masih kurang. Ini ditandai dengan rumusan tujuan pembelajaran pada RPP yang belum secara maksimal mendukung tercapainya capaian pembelajaran (*learning outcome*) yang telah dirumuskan baik pada capaian pembelajaran aspek sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum dan khusus.

### Saran

Berdasarkan simpulan dapat diajukan saran sebagai berikut: (1) Visi dan misi dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta seharusnya ditambahkan dengan substansi capaian tingkat internasional, karena pada visi

dan misi Universitas dan bahkan Program Studi Teknik Otomotif sudah mengandung substansi tersebut. Melalui usaha tersebut, visi dan misi dari Universitas, Fakultas dan Prodi menjadi relevan dan selaras satu sama lainnya; (2) Perangkat kurikulum yang berupa silabus dan RPP pada semua mata kuliah di Program Studi Teknik Otomotif perlu dilengkapi, sehingga Prodi dapat melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pembelajaran atau perkuliahan yang dilaksanakan; (3) Tujuan pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran masing-masing mata kuliah dalam perumusannya perlu disesuaikan dengan visi dan misi Prodi serta capaian pembelajaran (*learning outcome*) yang telah dirumuskan; (4) Penelitian dan pengabdian masyarakat diarahkan pada bidang keahlian masing-masing dosen sehingga dapat mengembangkan aspek keilmuan dari masing-masing bidang keahlian dan meningkatkan dukungan untuk pencapaian visi dan misi program studi; (5) Perlu adanya pelaksanaan program atau perumusan indikator yang jelas baik dalam pelaksanaan pembelajaran maupun pengelolaan pendidikan, untuk mewujudkan misi Prodi dengan capaian skala internasional.

### Daftar Pustaka

- Blewitt, J. & Cullingford, C. (Ed.). (2004). *The Sustainability Curriculum Facing the Challenge in Higher Education*. Trowbridge: Cromwell Press Ltd.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *tentang Standar Pendidikan Nasional*.
- \_\_\_\_\_. (2012). Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012, *tentang Pendidikan Tinggi*.
- Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif. (2014). *Kurikulum 2014 Program Studi Pendidikan Teknik otomotif (S1) dan Teknik otomotif (D3)*. Yogyakarta: FT UNY.
- Mager, R. F. & Beach, K. M. (1967). *Developing Vocational Instruction*. Belmont: Lear Sleger, Inc.
- Purnama, C. L. C. (2014). *Analisis Silabus Bahasa Inggris Kurikulum 2013 Kelas Tujuh di Sekolah Menengah Pertama*. Tesis magister. Universitas Negeri Malang.

- Seel, N. M. & Dijkstra, S. (Ed.). (2008). *Curriculum, Plans, and Processes in Instructional Design: International Perspectives*. Mahwah: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Tyler, R. W. (1949). *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Wibisono, D. (2006). *Manajemen Kinerja: Konsep, Desain, dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.